

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif. Moelong berpendapat bahwa, Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Hasil informasi tersebut bisa didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumentasi lainnya.¹ Jenis penelitian ini yaitu studi lapangan dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.²

2. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendapatkan hasil yang di inginkan, peneliti ini dibantu dengan pendekatan penelitian yaitu, pendekatan Antropologi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan antropologi menjadi ilmu yang membahas manusia, beserta asal-usulnya. berbagai wujud, badan, adat, dan kepercayaan. Koentjaraningrat berpendapat bahwa, Antropologi merupakan ilmu yang mengkaji manusia secara umum dengan melihat perbedaan warna, bentuk tubuh masyarakat, dan kebudayaan yang muncul.

4

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offseat, 1989), 66.

Pendekatan antropologi memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari para tokoh agama, dalam tataran empiris, melihat benang merah dan faktor pendukung bagaimana ajaran agama itu keluar dan berkembang.³ melalui pendekatan antropologi penelitian ini dapat melihat bagaimana masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri dalam menjalankan suatu tradisi.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di desa Barambai Kolam Kanan dan Barambai Kolam Kiri, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu tokoh agama setempat di Desa Barambai Kolam Kanan dan Barambai Kolam Kiri dalam tradisi Setelah kematian menurut keyakinan agama Islam dan Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri.

Penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengutipan contoh yang menentukan kadar tertentu atau memperhitungkan karakteristik tertentu dari sampel atau subjek, hal terpenting yaitu, orang-orang yang dianggap kompeten di keahliannya, atau paling tahu tentang kejadian tertentu dan hal lainnya, contohnya seperti tokoh agama atau tokoh masyarakat.⁴ Adapun tokoh agama yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

³Dedi Mahyudi, *Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam*. (*Jurnal Ihya al-Arabiyah*, vol. 2, no. 2, 2016), 206,207

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 65.

- a. Ustadz Abu Bakar (Orang yang di anggap sepuh dan tertua yang memiliki pengetahuan baik dalam agama dan desa Barambai Kolam Kiri).
- b. Ustadz Margono Ahmadi (ketua panitia masjid sekaligus ketua panitia pengurusan jenazah di Desa barambai Kolam Kiri).
- c. Mangku Wayan Murte (pemangku Umum dalam setiap upacara yang dilakukan dalam masyarakat Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan).
- d. Mangku Kardi (pemangku Kematian dalam masyarakat Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan).

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam dan Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri, serta persamaan dan perbedaan tradisi dalam kedua agama tersebut.

C. Data Dan Sumber Data

Data merupakan semua informasi (keterangan) menyanggung sesuatu yang berkenaan dengan tujuan penelitian.⁵ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni, data primer dan data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam dan Hindu Dharma di Desa Barambai Kolam kanan dan kolam Kiri.

⁵Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang terkait dan dibutuhkan untuk menunjang data primer. Penulis mengumpulkan data tambahan berupa hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri tentang seputar judul yang di angkat dalam penelitian ini, mengumpulkan dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Sumber data primer

Sumber data primer, yakni kumpulan data yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap Informan (tokoh agama) tentang penjelasan mengenai tradisi setelah kematian dalam masyarakat Islam dan Hindu Dharma.

4. sumber data sekunder

Sumber data sekunder, tanggapan Responden (masyarakat) tentang tradisi setelah kematian, mencari literatur umum baik dalam Buku atau jurnal yang merujuk pada tradisi setelah kematian baik dalam Islam maupun Hindu Dharma dan foto-foto dalam pelaksanaan tradisi setelah kematian.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah unsur yang amat esensial dalam penelitian kualitatif. Melalui dukungan observasi, peneliti mampu secara sistematis mengabadikan dan menggambarkan aktivitas dan interaksi dari mereka yang diteliti. Segala sesuatu

yang disaksikan dan didengar melalui pengamatan bisa dicatat dan direkam dengan ketat jika relevan dengan topik dan masalah yang diteliti dalam penelitian.⁶

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Maksud dari teknik observasi non partisipan adalah pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati.

Teknik observasi semacam ini dipakai karena pada mekanisme penelitian ini peneliti tidak berpartisipasi dalam berbagai macam aktivitas tradisi setelah kematian pada masyarakat Islam dan Hindu Dharma, Namun, hanya berfungsi untuk mengamati kegiatan. Kalaupun ikut serta dalam kegiatan tersebut, hanya sebatas untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pemilihan jenis teknik penelitian ini dipakai, agar peneliti dapat lebih fokus mengamati objek yang diamati, sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang diamati.⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian secara menyeluruh dan mempertanyakan masalah yang ada dalam penelitian, baik itu secara langsung maupun dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti telepon.⁸ Dalam proses wawancara ini penulis mewawancarai diantaranya:

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books 2014). 132.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 176

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 133

- 1) Tokoh agama Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri
(Informan)
- 2) Masyarakat Desa Barambai Kolam Kanan dan Kolam Kiri
(Responden)

Peneliti ini menerapkan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara semacam ini berupa wawancara lapang, dimana peneliti mempertanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul secara garis besar saja, tidak memakai petunjuk wawancara yang metodis dan tersusun sempurna dalam pengumpulan data.⁹ Wawancara tidak terstruktur sering dipakai pada penelitian pendahuluan atau untuk penelitian mendalam tentang topik penelitian.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penyatuan data yang digarap melalui pencarian dokumen, arsip dan referensi yang berkaitan pada pembahasan yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut seperti buku, jurnal, foto dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto tentang kegiatan penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencatat informasi yang didapatkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penelitian.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), 146

¹⁰Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 64-65.

¹¹ Dinia Agustia Artika Sari, "Selametan...",150.

- b. Mereduksi data agar tidak terjadi duplikasi data
- c. Pengelompokan informasi menurut topik.
- d. Identifikasi data dengan meninjau wawancara dan catatan lapangan untuk kelengkapan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar kuat dan substansial. Dalam melakukan reduksi data, peneliti melakukan beberapa hal:
 - 1) *Selecting and focusing*, yaitu peneliti menyeleksi data dan memfokuskan hanya pada informasi yang relevan dengan topik penelitian.
 - 2) *Simplifying*, yaitu peneliti dengan hati-hati menyederhanakan data.
 - 3) *Abstracting*, yaitu peneliti secara naratif memaparkan materi sebagaimana adanya di lapangan.
 - 4) *Transforming*, yaitu peneliti mengubah data observasi lapangan dan data wawancara panjang menjadi kesimpulan atau catatan¹²

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti secara metodis menyusun data atau keterangan yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumen, dan lain-lain dengan mengklasifikasikan data, membandingkannya dan mengidentifikasi hubungan di antara mereka.¹³

Menurut Arief Farchan dan Agus Maimun, data dalam kajian tokoh dianalisis secara induktif berdasarkan informasi langsung yang mereka terima dari peneliti.

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 233-234

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...94

Setelah mengolah data dan menerima hasilnya, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teori sosial Edward Albert Shils, Clifford Geertz dan Hendro Puspito. Langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan pola atau tema tertentu dari subjek yang diteliti.
2. Mencari hubungan logis antar tokoh, yaitu intelektual tokoh dengan tokoh (subjek yang diwawancara tentang tradisi yang di lakukan).
3. Membuat pengelompokan data ke dalam kategori
4. Mencari generalisasi terkait tradisi setelah kematian yang dilakukan di desa Barambai kolam kanan dan Kolam Kiri secara spesifik berdasarkan temuan-temuan yang ada.